

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dimana variabel bebas terdiri dari International Standards on Auditing (X1), *Time Budget Pressure* (X2) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3) sedangkan variabel terikat yaitu Kualitas Audit (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Setelah pengumpulan data, temuan ini diuji dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:18) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat dipelajari oleh peneliti untuk membuat suatu kesimpulan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti dapat meneliti sebagian (sampel) atau seluruhnya (sensus). Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di KAP di Wilayah Jakarta. Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 55 sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling* yaitu unit sampling yang dapat ditarik dan mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk dapat diukur, dan

bersifat kooperatif Sugiyono (2017:116). Pertimbangan atau kriteria dalam penelitian sampel penelitian ini yaitu :

Dalam penelitian ini kriteria yang ditentukan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Auditor yang bekerja pada KAP di Wilayah Jakarta yang terdaftar pada Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- 2) Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Responden tidak dibatasi oleh jabatan di KAP sehingga semua auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta dapat diikuti sertakan sebagai responden. Tidak dibatasinya oleh jabatan karena kualitas audit mencakup semua auditor, semua auditor dituntut untuk melaporkan hasil laporan yang berkualitas agar dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner. Dilakukan dengan cara peneliti secara langsung mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis atau kuesioner kepada auditor di Kantor Akuntan Publik tentang Pengaruh Implementasi International Standards on Auditing (ISA), *Time Budget Pressure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit.

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer yang dimaksud dapat berupa data hasil kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden para auditor di kantor akuntan publik. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, kuesioner diberikan disertai dengan surat permohonan izin dan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan tersebut. Selain

itu, dalam penyebaran kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas agar memudahkan responden dalam memberikan jawaban secara lengkap.

Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban setiap item instrument diberikan skor yang mempunyai penilaian dari sangat positif sampai yang negatif. Daftar pertanyaan dibuat dengan menggunakan skala Likert untuk memperoleh data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai.

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Kuesioner Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor (Likert)
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bertujuan sebagai landasan dalam mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data serta sebagai alat menguji hipotesis Sugiyono (2017).

Berdasarkan perumusan masalah, uraian teoritis dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini, adalah:

1. Variabel terikat (dependent variable), yaitu kualitas audit

a. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien, standar yang mengatur

pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesioanal Akuntan Publik.

2. Variabel bebas (independent variable), yaitu International Standards on Auditing, *Time Budget Pressure* dan Ukuran kantor Akuntan Publik.

a. International Standards on Auditing

International Standards on Auditing merupakan suatu standar kompetensi bagi profesional yang bekerja di bidang auditing. ISA diterbitkan oleh International Auditing and Assurance Standards Boards (IAASB) melalui International Federation of Accountant (IFAC) pada tahun 2013.

b. *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure merupakan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat serta kaku.

c. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan suatu perbedaan Kantor Akuntan Publik menjadi ukuran besar atau kecil berdasarkan jumlah klien yang dikelola dan jumlah tenaga profesional (partner dan staf) yang dimilikinya.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL	SKALA
1	Kualitas Audit	a. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku.	45	Likert
		b. Deteksi salah saji.	46	
		c. Kepatuhan terhadap SOP.	47	
2	ISA	a. SA 200-299	1,2,3,4,5,6,7,8	Likert
		b. SA 300-450	9,10,11,12,13,14	
		c. SA 500-580	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	
		d. SA 600-620	26,27,28	
		e. SA 700-720	29,30,31,32,33	
		f. SA 800-810	34,35,36	

3	Time Budget Pressure	a. Pemahaman auditor atas time budget.	37	Likert
		b. Tanggung jawab auditor terhadap time budget.	38	
		c. Pengukuran efisiensi kerja.	39	
		d. Fee audit.	40	
4	Ukuran KAP	a. KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four.	41	Likert
		b. KAP yang berdiri sendiri atau lokal..	42	
		c. Jenis dan jumlah perusahaan yang diaudit.	43	
		d. Jumlah tenaga profesional.	44	

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ialah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, serta skewness atau kemencengan distribusi. Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami Ghosalie (2018:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bekerja dan jabatan auditor dalam perusahaan atau Kantor Akuntan Publik.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Siregar (2013:46) validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian yang menggunakan kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dan dapat mengetahui jawaban responden. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan teknik korelasi product moment.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$: Skor atau nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y$: Skor total dari setiap pertanyaan atau item

N : Jumlah responden

Dengan taraf signifikan = 5%, kuesioner sebagai alat ukur dapat dikatakan valid serta memiliki validitas konstruksi yang baik dan begitu sebaliknya apabila r hitung lebih besar dari nilai r tabel product moment.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan jika pernyataan dalam penelitian sudah memiliki validitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach. Metode alpha cronbach merupakan teknik untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang dapat mengukur sikap atau perilaku. Rumus Alpha (cronbach's) sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

Jumlah varian butir : Banyaknya butir pertanyaan

Reliabilitas kuesioner : Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal Ghazali (2018:154). Regresi yang baik ialah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual dapat berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui

analisis ini, jika ada data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal dan tidak membentuk suatu bentuk atau motif tertentu, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk dapat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas ialah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas yaitu menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda bisa disebut dengan heterokedastisitas Ghozali (2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual dan melihat tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatter plot*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak terdapat

pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas Ghozali (2018:13).

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 P + \beta_3 K + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

I = International Standards on Auditing

T = *Time Budget Pressure*

U = Ukuran KAP

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Standar error*

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (R^2) ialah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali (2018:95).

3.5.4.3 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan

bahwa terdapat pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.